

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidup sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai (Suryosubroto, 2010: 2). Selanjutnya John Dewey dalam Hasbullah (2009: 2) menyatakan “pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia”.

Dari penjelasan pendidikan diatas dapat artikan bahwa betapa pentingnya peran pendidikan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat bermanfaat bagi keidupan masyarakat dan pendidikan dapat membimbing manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing di pesatnya perkembangan IPTEK dan Globalisasi. Pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara dengan meningkatkan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual.

Secara umum kualitas pendidikan Indonesia masih kurang, yang dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di bidang pendidikan, kualitas pendidikan Indonesia menempati urutan ke-119 dari 187 negara dan di Asia Pasifik kualitas pendidikan Indonesia menempati urutan ke-12 dari 21 negara. (Datakesra. Mencokesra.go.id...*human_development_index_2011*)

Selanjutnya Anne Ahira dalam artikelnya yang berjudul “*Mangangkat Rendahnya Prestasi Belajar, Meningkatkan Kualitas SDM*” bahwa masalah yang dihadapi pendidikan akhir-akhir ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Dimana dengan masih rendahnya prestasi belajar siswa mengakibatkan sumber daya manusia (SDM) juga terpengaruh. Hal ini terjadi karena adanya hubungan antara prestasi belajar dengan kualitas sumber daya manusia. Siswa yang berprestasi mencerminkan sumber daya yang berkualitas, sementara siswa yang tidak berprestasi menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas rendah juga. (<http://www.anneahira.com/rendahnya-prestasi-belajar.htm>)

Prestasi belajar merupakan salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan proses pendidikan. Artinya, berhasil tidaknya suatu pendidikan dapat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai rapor, Ujian Nasional dan jumlah siswa yang tidak lulus. Dalam lapangan proses belajar tidak selamanya berjalan dengan lancar dengan memperoleh prestasi belajar yang tinggi tetapi juga ada yang memperoleh kesulitan dalam belajar.

Kesulitan dalam belajar ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar ataupun prestasi belajar. Hal seperti ini juga terjadi pada siswa kelas XI IPS SMA/MA swasta Kota Cimahi, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA/MA Swasta Kota Cimahi dapat dilihat pada rata-rata Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran ekonomi yang masih banyak tidak

memenuhi KKM yang telah distandarkan sekolah. Berikut rata-rata Ujian Akhir Sekolah siswa kelas XI IPS SMA/MA swasta Kota Cimahi tahun ajaran 2011-2012.

Tabel 1.1
Nilai Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS
SMA/MA Swasta Kota Cimahi Tahun Ajaran 2011-2012

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	KKM	UAS Genap	
				Memenuhi	Tidak Memenuhi
1	SMA Muhammadiyah 1	32	65	9	23
2	SMA Tut Wuri Handayani	33	66	6	27
3	SMA Warga Bakti	26	60	5	21
4	SMA Pasundan 1	95	65	26	69
5	MA Nurul Iman	25	60	7	18
6	SMA Pasundan 3	45	60	5	40
7	MA As-Sa'adah	27	66	5	22
8	SMA Budi Luhur	19	68	3	16
9	SMA Santa Maria 3	97	67	23	74
10	SMA Putra Mandiri	18	60	7	11
11	MA Al-Farisy	13	63	3	10
12	MA Nurul Falah	35	60	5	30
13	SMA Kartika Siliwangi 4	21	68	5	16
14	MA Al-Musdaryah II	17	60	4	13
15	SMA Pasundan 2	115	68	16	99
Jumlah		618	-	129	489

Sumber: Rekapitulasi Nilai UAS Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Tahun Ajaran 2011-2012 SMA/MA Kota Cimahi

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan pencapaian hasil Ujian Akhir Semester siswa kelas XI IPS di 15 sekolah SMA/MA swasta Kota Cimahi menunjukkan banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM. Adapun KKM mata pelajaran ekonomi masing-masing sekolah tersebut adalah rata-rata 6. Dari keseluruhan jumlah siswa yang diteliti nilainya dapat dilihat persentase siswa yang

tidak memenuhi KKM adalah 79,13% atau 489 siswa, sedangkan yang memenuhi KKM hanya 20,87% atau 129 siswa. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa di 15 sekolah tersebut masih sangat rendah.

Rendahnya prestasi belajar siswa dari SMA/MA swasta kelas XI IPS Kota Cimahi diatas dapat diduga dipengaruhi oleh banyak faktor, secara teoritis menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor eksternal maupun internal.

Muhibbin Syah (2010: 137) menyatakan bahwa:

“Rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal dari diri siswa itu sendiri. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, persepsi siswa terhadap guru, sikap kondisi fisik dan psikis siswa. Selain itu pula terdapat faktor eksternal yang ada diluar diri siswa meliputi kompetensi guru, metode mengajar, kurikulum, keluarga, dan pasilitas belajar.”

Faktor lingkungan dan faktor psikologi yakni minat diduga memiliki kekuatan besar dalam menentukan prestasi belajar siswa. Mengingat usia remaja secara psikologi merupakan usia ciri mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Selain itu individu remaja banyak belajar dari lingkungan sosial di sekitarnya yang memberinya pengalaman belajar.

Minat dalam kegiatan belajar mengajar, merupakan salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar anak didik. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan

siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaiknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka prestasi belajar yang diperoleh lebih baik.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama dan pertama bagi seseorang sehingga keberadaannya begitu penting. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang dominan terhadap perilaku anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan pembelajaran awal bagi anak. Dalam keluarga, karakter dan kepribadian anak akan terbentuk dan dalam lingkungan keluarga yang menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak yang pada akhirnya akan menentukan prestasi belajar.

Begitu juga dengan lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian siswa melalui pembelajaran dari peraturan-peraturan yang ada disekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum didapatkan dari lingkungan keluarga. Kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang yang akan berdampak pada prestasi belajar.

Dari fakta dan argumen diatas dapat diketahui bahwa masalah prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA/MA swasta di Kota Cimahi diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni minat belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA/MA Swasta Kota Cimahi).”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang timbul adalah:

1. Bagaimana gambaran minat belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA/MA Swasta Kota Cimahi?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA/MA Swasta Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah minat belajar siswa, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar peserta didik.
- b. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah dan orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat menjadi rujukan untuk meneliti masalah prestasi belajar lainnya.